

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rencana studi kasus

Studi kasus yang digunakan adalah jenis penerapan studi kasus yaitu studi kasus yang mendeskripsikan secara sistematis dan akurat tentang asuhan keperawatan pada pasien malaria pada ibu hamil

3.2 Subjek studi kasus

Subjek studi kasus adalah 1 kasus pada malaria pada ibu hamil dengan gangguan hipertermi Diruangan Kemuning RSUD Umu Rara Meha Waingapu

3.3 Fokus studi kasus

Studi kasus difokuskan pada pasien kehamilan dengan malaria dengan gangguan hipertermi diruangan kemuning RSUD umbu rara meha waingapu.

3.4 Defenisi operasional fokus pada studi kasus

Defenisi operasional merupakan defenisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefenisikan tersebut.

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Alat ukur	Skala Nyeri	Hasil ukur
1	Kompres hangat	Kompres hangat adalah tindakan memberikan rasa hangat pada klien dengan menggunakan	Megalami penyakit peradangan ,seperti radang persalinan Mengkejutkan otot Mengalami inflamasi	Set kantung karet kompres hangat Termos berisi air panas	Nyeri ringan 1-3 Nyeri sedang (4-6)	1.panas tinggi 2.panas sedang 3.panas ringan

		cairan atau alat yang menimbulkan rasa hangat .	Ada observasi	Thermometer air panas (bila perlu) Handuk kecil Kom Lembar observasi	Nyeri berat terkontrol(7-9) Nyeri berat tidak terkontrol (10)	
--	--	---	---------------	---	--	--

3.5 Instrumen studi kasus

Istrumen yang digunakan dalam studi kasus adalah dengan menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan format maternitas, dan alat-alat untuk mengukur TTV: seperti stetoskop, tensimeter, termometer, jam tangan dll.

3.6 Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam melakukan studi kasus adalah pengumpulan data yaitu: wawancara, pemeriksaan fisik, perawatan, observasi dan evaluasi,

3.7 Lokasi dan waktu studi kasus

Studi khusus dilakukan di RSUD Umu Rara Meha Waingapu pada tanggal 10 April 2024

3.8 Analisa data dan pengkajian data

Menampilkan antara kesengajaan antara teori-teori keperawatan yang dipelajari dan tindakan yang dilakukan dilatih praktek. cara melakukan Analisa data yaitu :Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam pembahasan. teknik Analisa yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. teknik analisa digunakan dengan cara evaluasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. urutan dalam analisis data pada penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (Wawancara,observasi,dokumentasi) di tulis dalam bentuk catatan lapangan,kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan tersekunder) data yang di kumpulkan terkait dengan data pengkajian diagnosa perencanaan tindakan keperawatan dan evaluasi.

2. Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan objektif,dianalisis berdasarkan hasil pemerisaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian dapat dilakukan dengan deskriptif.kerahasian dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan,kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritas dengan perilaku kesehatan.penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

3.9 Etika Studi kasus

1. *informed consent*(Lembar persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan partisipan peneliti dan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum peneliti dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.tujuannya agar subjek mengerti maksud dan tujian penelitian dan mengetahui dampaknya.jika subjek bersedia, maka peneliti menghormati hak pasien (Hidayat,2008).

2. *anonimity* (tanpa nama)

masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama partisipan pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil peneliti yang akan disajikan (hidayat,2008).

3. *confidentiality*(kerahasiaan)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya .semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (hidayat,2008).

4. *Autonomy*

Dalam prinsip ini,tenaga kesehatan wajib menghormati martabat dan hak manusia,terutama hak untuk menentukan nasibnya sendiri,pasian diberi hak untuk berfikir secara logis Dan membuat keputusan sesuai dengan keinginannya sendiri.Autonomy pasien harus dihormati secara etik ,dan disebagian besar dihormati secara legal .akan tetapi perlu diperhatikan bahwa dibutuhkan pasien yang dapat berkomunikasi dan pasien yang sudah dewasa untuk dapat menyetujui atau menolak tindakan medis.

5. *S Beneficence* (Bermanfaat untuk orang lain)

Beneficiece adalah prinsip biotik dimana tenaga kesehatan melakukan suatu tindakan untuk kepentingan pasiannya dalam usaha untuk membantu mencegah dan menghilangkan bahaya atau sekedar mengobati masalah-masalah sederhana yang dialami pasien.

6. *justice* (keadilan)

Justice atau keadilan adalah prinsip yang terkadang dalam biotik.justice adalah suatu prinsip dimana seorang tenaga memberikan perlakuan yang adil untuk semua pasiannya .